

**RENCANA BISNIS & ANGGARAN  
UNIT BLU PASCASARJANA  
TAHUN ANGGARAN 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO  
2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**  
**PASCASARJANA**

Jl. Dr. Suparno Karangwangkal Purwokerto 53123 Telp (0281) 641628 Faks. (0281) 635234  
<http://pasca.unsoed.ac.id> E-mail : pasca@unsoed.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. rer.nat Imam Widhiono MZ, M.S

Jabatan : Otorisator Kegiatan dan Anggaran

Alamat : Jl. Dr. Suparno No. 1 Karangwangkal

Telepon : 0281641628

Fax : 0281635234

Dengan ini menyatakan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Unit BLU Pascasarjana Tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis Anggaran	Jumlah
1	Rupiah Murni (RM)	
2	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	
3	PNBP/BLU	Rp. 447.100.000,-
Total		Rp. 447.100.000,-

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan BLU (PK-BLU)

Purwokerto, Desember 2023  
Otorisator Kegiatan dan Anggaran



Prof. Dr. rer.nat Imam Widhiono MZ, M.S  
NIP 195904201985031000

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 10 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana, unit Pascasarjana berkedudukan sebagai unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan/atau program doktor bidang ilmu multi disiplin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Pascasarjana adalah meningkatkan jumlah input mahasiswa dan kualitas daya saing lulusan, meningkatkan kualitas/mutu pembelajaran, meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah dan inovasi unggulan, meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi, meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi Academic, Business, Community, Government (A-B-C-G), mewujudkan tata kelola Pascasarjana Unsoed yang efisien dan efektif.

Sasaran Pengembangan Pascasarjana adalah meningkatnya jumlah peminat dan indeks keketatan masuk Pascasarjana Unsoed, meningkatnya kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi, meningkatnya daya saing lulusan (*waiting time* dan perubahan gaji), meningkatnya kualitas penelitian, publikasi ilmiah dan inovasi unggulan, meningkatnya kualitas Program Pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi, bertambahnya jenis/jumlah program studi yang relevan dengan pengembangan ilmu, meningkatnya sinergi A-B-C-G, terwujudnya tatakelola Pascasarjana Unsoed yang baik dan efisien, meningkatnya akreditasi program studi.

Pascasarjana UNSOED pada tahun 2024 mengelola empat program studi multidisiplin yaitu Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Magister Bioteknologi Pertanian, Magister Penyuluhan Pertanian, dan Magister Agribisnis. Jumlah mahasiswa aktif program studi yang dikelola Pascasarjana sebanyak 150 mahasiswa. Realisasi serapan pelaksanaan anggaran secara keseluruhan tahun 2023 adalah sebesar RP 975.967.918 atau 97,34 % dari total anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1.002.610.000,-. Selain mengelola empat program studi multi disiplin, Pascasarjana juga mengelola penerimaan mahasiswa baru dan pelepasan alumni jenjang Pascasarjana. Dalam rangka meningkatkan atmosfer akademik, pada tahun 2024 Pascasarjana mengagendakan kuliah dosen tamu dari dalam negeri sebanyak 3 kali dan 2 kali dari dosen tamu dari luar negeri. Pada Tahun Akademik 2023/2024 Pascasarjana telah menerima 753 mahasiswa baru dan target melepas alumni

sebanyak 300 orang dari semua program studi jenjang Pascasarjana. Pendapatan tahun 2024 akan diupayakan untuk dapat ditingkatkan, diantaranya dengan diadakannya Tes Potensi Akademik Pascasarjana dengan nama Uji Potensi Akademik Pasacasarjana UNSOED yang mulai dilaksanakan pada Januari 2024 yang menjadi sumber penerimaan baru bagi Pascasarjana.

Dengan bertambahnya kegiatan akademik yang ada maka beban dan tanggungjawab Pascasarjana semakin meningkat. Untuk itu dibutuhkan fasilitas yang representatif dan sumberdaya yang baik guna memenuhi kebutuhan para penggunanya, terutama bagi mahasiswa Pascasarjana. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini disusun sebagai upaya pemenuhan kebutuhan *stakeholders* di Pascasarjana dan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan realisasi anggaran sesuai kegiatan yang telah direncanakan.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1. Umum**

#### **a. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 16)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 23 Tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas Jenderal Soedirman;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud RI 2020-2024;
13. Kepmenbikbud RI No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud tahun 2020;
14. Peraturan Rektor no tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana UNSOED.

## **b. Layanan dan / atau karakteristik kegiatan Unit**

Sebelum tahun 2015 Pascasarjana mengelola seluruh program studi level Pascasarjana di Unsoed, saat itu ada 11 program studi Pascasarjana. Lahirnya Permendiknas nomor 21 tahun 2014 tentang OTK Unsoed, mulai tahun akademik 2015 program studi magister dan doktor monodisiplin, diserahkan proses pembelajarannya kepada Fakultas yang sesuai, sedangkan yang lintas fakultas atau multi disiplin tetap dikelola oleh Pascasarjana. Sekarang, Pascasarjana Unsoed melaksanakan proses pembelajaran empat program studi multidisiplin. Pengelolaan dari mulai penerimaan mahasiswa (input mahasiswa) dan pelepasan (output mahasiswa) mahasiswa masih menjadi tugas Pascasarjana untuk keseluruhan, sekarang 23 program magister (S2) dan 7 program studi doctoral (S3) Unsoed. Usulan program studi baru level pascasarjana juga dikelola Pascasarjana.

Mulai tahun 2017 berdasarkan Permenristekdikti No 10/2016 Pasal 74, Pascasarjana mengelola 4 program studi multidisiplin. Keempat program studi (magister) tersebut adalah (1) Ilmu lingkungan, (2) Penyuluhan Pertanian, (3) Bioteknologi Pertanian dan (4) Agribisnis.

Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah unsur pelaksana akademik setara dengan fakultas yang memiliki tugas melaksanakan pendidikan program magister dan/atau doktor bidang ilmu multidisiplin yang berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Rektor. Hal itu sesuai Peraturan Rektor nomor 10 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana yang mengacu pada Permenristekdikti nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta Unsoed dan Permenristekdikti no 23 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed perubahan atas Permenristekdikti no 10 tahun 2016. Pascasarjana yang awalnya bernama Program Pascasarjana, yang secara formal lahir tahun 2001 dengan SK Rektor nomor 100/J23/KP/2001 tentang OTK Program Pascasarjana Unsoed. Perubahan nama memang diminta oleh kementerian langsung karena istilah program sudah digunakan untuk satuan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum. Forum komunikasi Pascasarjana PTN se Indonesia pada tahun 2015 mensepakati perubahan nama ada yang menjadi Sekolah Pascasarjana, Fakultas Pascasarjana dan Unsoed sesuai peraturan Menteri tentang statute dan OTK Unsoed tahun 2014, 2015 dan diperbarui

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 28 tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 23 Tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas Jenderal Soedirman bernama Pascasarjana.

## **2. Visi dan Misi Unit**

### **a. Visi dan Misi**

Visi

Unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menghasilkan karya ilmiah dan inovasi untuk pembangunan pedesaan

Misi

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkualitas, inovatif dan adaptif melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan, sistem informasi dan teknologi pembelajaran yang inovatif dan memperkuat kapasitas sumberdaya manusia dosen/tenaga kependidikan;
- b. Mengembangkan budaya dan manajemen korporasi yang profesional, transparan dan akuntabel melalui aplikasi praktik manajemen modern berbasis teknologi informasi;
- c. Membangun ekosistem yang kondusif dan inklusif, serta atmosfer akademik yang kuat untuk menumbuhkan kreatifitas dan inovasi serta *enterpreneurship* dalam memperkuat pembangunan pedesaan;
- d. Meningkatkan produktivitas dan profesionalisme group-group penelitian dalam berkontribusi memperkuat pembangunan pedesaan dan kearifan lokal;
- e. Mengembangkan kerjasama yang fungsional dan operasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran, publikasi dan inovasi dalam pembangunan pedesaan.

### **b. Gambaran Umum kondisi Unit BLU dimasa mendatang**

Pascasarjana hanya terdiri dari 1 (satu) Sub Koordinator Bidang Tata Usaha yang membawahi seluruh staf kependidikan. Staf Pascasarjana terdiri dari staf penunjang akademik, staf keuangan dan pembantu umum (pramu kantor dan penjaga). Jumlah staf umum dan BMN adalah 2 (dua) orang, staf keuangan 1 (satu) orang dan 1 (satu) orang bendahara. Pada program studi terdapat 2 (dua) orang staf akademik. Untuk meningkatkan kemampuan beberapa orang staf telah mengikuti pelatihan seperti

pelatihan di bidang keuangan dan pelatihan pengelolaan SDM. Pascasarjana juga telah mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti Diklat antara lain diklat pengelolaan SDM. Bendahara Pascasarjana telah mengikuti diklat perbendaharaan yang diselenggarakan Kementerian Keuangan sehingga pengelolaan keuangan di pascasarjana sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Seluruh dosen Pascasarjana telah berpendidikan S3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dimana mulai tahun 2012 seluruh staf pengajar di PPS berpendidikan S3. Untuk status kepegawaian dosen Pascasarjana masih berada di fakultas masing-masing.

Pengelolaan Pascasarjana baik akademik maupun non akademik telah dilakukan secara elektronik sehingga transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan hingga pertanggung jawaban dilaksanakan sesuai aturan universitas dengan simpanan dan Elfina. Demikian juga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Di bidang akademik mulai dari pendaftaran yang dilakukan secara online hingga perkuliahan dan wisuda semua telah dilaksanakan secara elektronik. Hal ini selain memudahkan pengelola juga memudahkan mahasiswa sehingga layanan dapat cepat dan optimal.

**c. Upaya yang akan dilakukan Unit BLU Pascasarjana dalam mencapai visi dan misi**

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan KKNi dan era revolusi industri 4.0;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan inovasi unggulan nasional untuk pengembangan sumberdaya perdesaan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan perolehan HKI;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan transfer teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang sinergi dengan pemangku kepentingan;
6. Meningkatkan kemandirian institusi khususnya dalam aspek keuangan dan kebebasan akademik;
7. Mewujudkan tatapamong institusi yang efektif dan efisien untuk akademik atmosfer dan proses pembelajaran yang berkualitas menuju world class



university.

#### **d. Budaya kerja organisasi unit BLU**

Keberhasilan Badan Layanan Umum didukung oleh budaya organisasi dan budaya kerja sehari-hari yang diterapkan di lingkungan Pascasarjana Unsoed diantaranya adalah semangat pantang menyerah sesuai semangat Jenderal Soedirman yang mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan memiliki daya juang serta semangat yang tinggi dalam berkerja.

Kejujuran dalam bekerja juga didasari oleh sifat atau karakteristik orang Banyumas yang suka berterus terang, apa adanya dan tidak suka ditutup tutupi atau terbuka atau transparan dimana sikap tersebut sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tata pemerintahan yang baik. Nilai-nilai budaya kerja tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga.

### **3. Susunan Pejabat Pengelola Unit BLU**

Pejabat pengelola Unit Kerja Pascasarjana dilaksanakan oleh pimpinan dan staf Pascasarjana sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pejabat tersebut adalah Otorisator Keuangan dan Anggaran (OKA) yaitu Direktur yang diangkat oleh Rektor selaku Pemimpin BLU, yang diberi wewenang dan tanggungjawab sebagai pengguna anggaran untuk melaksanakan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Penguji Tagihan Unit BLU (PTU) yang diberi tugas oleh Rektor untuk melaksanakan fungsi pengujian tagihan pada tingkat unit BLU. Dalam melaksanakan tugasnya PTU dibantu oleh staf PTU. Bendahara Unit BLU (BUB) yang ditunjuk oleh Rektor untuk menerima, menyimpan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja pada unit BLU Universitas Jenderal Soedirman. Penanggungjawab Teknis Kegiatan (PTK) yang ditunjuk oleh OKA sebagai penanggungjawab teknis kegiatan untuk menjamin tercapainya target kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen RBA Unit BLU. Pejabat Pengadaan merupakan personil yang memiliki sertifikat pengadaan keahlian pengadaan barang/jasayang melaksanakan pengadaan barang/jasa.

Pejabat pengelola unit BLU Unit Kerja Pascasarjana sejak Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Otorisator Kegiatan dan Anggaran (OKA) : Prof. Dr. rer. nat Imam Widhiono MZ, MS

Penguji Tagihan Unit BLU (PTU) : Dr. Dhadhang W. Kurniawan, S.Si, Apt, M.Sc

Bendahara Unit BLU (BUB) : Nuning Jati Ningsih, SE, M.Si. Akt

Penanggungjawab Teknis Kegiatan (PTK) : Chomsiyati Aeni A, S.P.

Untuk melaksanakan kegiatan dan anggaran tahun 2024 ini, maka disusunlah dokumen RBA ini. Dokumen tersebut disusun oleh :

Tim Penyusun RBA : Prof. Dr. Rer. nat Imam Widhiono MZ, MS  
Dr. Dhadhang W. Kurniawan, S.Si, Apt, M.Sc  
Yetti Ambarsari, S.H  
Nuning Jati Ningsih, SE, M.Si. Akt  
Chomsiyati Aeni A., S.P.

Tim Akuntansi : Nuning Jati Ningsih, SE, M.Si. Akt  
Chomsiyati Aeni , S.P.

Dalam rangka melakukan kegiatan/tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja dan mengadakan serta menetapkan perjanjian dengan pihak lain dalam batas belanja yang telah ditetapkan, maka ditunjuklah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :

1. Adi Priyono, S.E., M.Si : Layanan Pendukung Pembelajaran
2. Rebbeka Kristianti, S.Si : BOPTN (Non PKKM dan MF)
3. Misbakhul Munir, S.T : PNBP dan Revitalisasi PTN
4. Gathot Geri S, S.T, M.T : Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi
5. Mukhid Harsono, S.Kom : Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)
6. Ruli Indriyani, S.E : Dukungan Operasional Pembelajaran  
(PNBP/BLU)
7. Oki Sri Linangkung, S.E., M.Akun : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
(PNBP/BLU)

## BAB II

### RENCANA KINERJA UNIT BLU TA 2024

#### 1. Gambaran Kondisi Unit BLU

##### a. Faktor Yang Mempengaruhi

##### 1.) Asumsi Makro

Asumsi dasar ekonomi makro mencakup variabel-variabel yang dinilai memiliki dampak signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Rencana Bisnis dan Anggaran Pascasarjana tahun 2024. Meskipun asumsi dasar tersebut hanya sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi anggaran tahun 2024 tetapi keberadaannya menjadi penting agar dapat disusun langkah-langkah antisipatif jika kondisi makro ekonomi berubah secara signifikan dari yang diperkirakan.

Asumsi dasar ekonomi makro yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 mulai bergeser. Jika deviasi bergerak kian jauh, asumsi yang digunakan dalam penyusunan APBN 2024 seharusnya disesuaikan agar anggaran tetap kredibel.

Terdapat lima asumsi yang digunakan sebagai dasar acuan penyusunan APBN tahun 2024. Pertama, asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5,2%. Kondisi ekonomi global yang diperkirakan akan berjalan lambat tahun depan bakal berdampak terhadap ekonomi domestik. Kedua, inflasi. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) memberi dampak langsung maupun dampak lanjutan (second round impact) pada inflasi. Tingginya inflasi masih berlanjut ke tahun depan, dengan perkiraan rerata sebesar 2,8%. Ketiga, nilai tukar rupiah. Dengan pelemahan nilai tukar rupiah di kisaran Rp 15.000 per dollar Amerika Serikat (AS) dan diprediksi akan sulit bagi dollar AS kembali ke level Rp 14.000 di tahun depan karena The Fed akan meningkatkan bunga acuannya. Keempat, asumsi suku bunga SUN tenor 10 tahun yang dalam APBN 2024 ditetapkan sekitar 6,7%. Kelima, harga minyak mentah Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP) yang tahun depan bisa berada di kisaran US\$ 82 - US\$ 100 per barel. Pendapatan Negara tahun 2024 diestimasi sebesar Rp2.802,3 triliun, dengan sumber terbesar dari penerimaan perpajakan sebesar Rp2.309,9 triliun,

dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp492 triliun. Upaya optimalisasi pendapatan negara dilakukan, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dunia usaha dan daya beli masyarakat, serta aspek keadilan dalam sistem perpajakan.

Belanja negara dalam APBN Tahun 2024 direncanakan sebesar Rp3.325,1 triliun, dengan alokasi terbesar untuk Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp2.467,5 triliun, serta Transfer ke Daerah sebesar Rp857,6 triliun serta defisit APBN tahun 2024 telah disepakati sebesar 2,29% dari PDB atau secara nominal sebesar 522,8 Triliun.

Selain itu, pembiayaan investasi pada tahun 2024 akan mencapai target sebesar Rp176,2 triliun dengan pendekatan yang selektif dan intensif, termasuk pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Layanan Umum (BLU). Pemerintah akan terus memonitor tata kelola dan efektivitas penggunaan anggaran APBN untuk memastikan bisnis dan layanan yang efisien dan produktif.

## 2). Asumsi Mikro

### 2.1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Kebijakan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Pertama Peraturan Rektor Nomor 04 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi BLU Universitas Jenderal Soedirman dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Kebijakan akuntansi BLU Universitas Jenderal Soedirman mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Prinsip akuntansi dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara sistem akuntansi BLU dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Hal ini juga menjadi acuan Unit BLU termasuk Fakultas Ekonomi. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam sistem akuntansi BLU Universitas Jenderal Soedirman adalah:

a. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan, biaya dalam Laporan Operasional serta untuk pengakuan aset-aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca.

b. Prinsip Nilai Perolehan (*Historical Cost Principle*)      Aset      dicatat

sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (consideration) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayar untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan unit BLU.

c. Prinsip Realisasi (*Realization Principle*)

Ketersediaan pendapatan BLU yang telah diotorisasikan melalui RBA Unit BLU selama suatu tahun berjalan akan digunakan untuk membiayai pengeluaran BLU dalam periode akuntansi tersebut.

d. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form Principle*)

Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan.

e. Prinsip Periodisitas (*Periodicity Principle*)

Penyelenggaraan akuntansi perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja Unit BLU dapat diukur dan posisi sumberdaya yang dimilikinya dapat ditentukan.

f. Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kegiatan yang serupa dari periode ke periode (prinsip konsistensi internal).

g. Prinsip Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

Laporan keuangan unit BLU Universitas Jenderal Soedirman harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan.

h. Prinsip Penyajian Wajar (*Fair Presentation Principle*)

Laporan keuangan unit BLU Universitas Jenderal Soedirman harus menyajikan dengan wajar Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus

Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

- i. Prinsip Materialitas (*Materiality Principle*) Walaupun idealnya memuat segala informasi, laporan keuangan unit BLU Universitas Jenderal Soedirman hanya diharuskan memuat informasi yang memenuhi kriteria materialitas.

## 2.2 Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah

Berdasarkan perhitungan anggaran pendapatan dan biaya diketahui bahwa Unit BLU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2022 masih membutuhkan subsidi dari pemerintah, terutama untuk belanja pegawai (gaji PNS), operasional, dan investasi. Anggaran subsidi pemerintah ini langsung dikelola oleh universitas melalui alokasi Rupiah Murni yang bersumber dari APBN.

### 3). Asumsi Tarif

Tarif layanan khususnya layanan pendidikan pada Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman disusun berdasarkan atas perhitungan unit cost. Tarif biaya pendidikan yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 8 Tahun 2022 tentang Biaya Pendidikan bagi mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. Tarif Biaya Pendidikan Pascasarjana Program Multidisiplin Universitas Jenderal Soedirman

Program Studi	Biaya Pendaftaran	SPP Per Semester	Biaya Registrasi/Orientasi Mahasiswa Baru	Biaya Matrikulasi
Ilmu Lingkungan Program Magister	500.000	6.000.000	400.000	2.000.000*
Agribisnis Program Magister	500.000	6.500.000	400.000	Hubungi CP
Bioteknologi Pertanian Program Magister	500.000	7.000.000	400.000	Hubungi CP
Penyuluhan Pertanian Program Magister	500.000	7.000.000	400.000	Hubungi CP

#### 4). Pengembangan Layanan Baru

Layanan utama Unit BLU Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman adalah jasa pendidikan, dengan pengguna layanan adalah para mahasiswa. Untuk tahun 2024 volume pelayanan yang diberikan oleh Pascasarjana Unsoed adalah kepada para mahasiswa jenjang S2 Program Multidisiplin. Asumsi mahasiswa aktif adalah 125 mahasiswa. Pada tahun 2024 diasumsikan daya tampung per program studi tetap.

#### Perkiraan Volume Layanan Pendidikan Tahun 2024

No	Jenjang	Jumlah Mhs Aktif
1	Ilmu Lingkungan Program Magister	38
2	Agribisnis Program Magister	35
3	Bioteknologi Pertanian Program Magister	21
4	Penyuluhan Pertanian Program Magister	31

#### 5). Asumsi Pendapatan Layanan Akademik

Prediksi penerimaan PNBPN Unsoed tahun 2024 didasarkan pada perkembangan pendapatan layanan akademik dan pendapatan non akademik. Faktor-faktor yang mendorong peningkatan PNBPN antara lain:

- a. Daya tampung jumlah mahasiswa baru yang meningkat dan penambahan kuota program studi;
- b. Penambahan jenis layanan non akademik;
- c. Pengembangan kegiatan kerjasama dalam bidang riset dan pendidikan dengan instansi pemerintah lain baik pusat maupun daerah, perusahaan swasta, lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri.

#### 6). Asumsi Pendapatan Non Akademik

Perencanaan yang baik dan efektif sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sebuah unit usaha. Oleh sebab itu rencana bisnis perlu disusun secara detail agar mempertajam rencana bisnis serta sebagai cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, rencana bisnis juga memudahkan pengawasan terhadap asset dan operasional pengelolaan. Salah satu aspek yang bisa

dimaksimalkan dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki untuk disewakan sehingga akan meningkatkan pendapatan melalui *revenue generating unit*.

#### 7). Asumsi Pendapatan dan Belanja

Asumsi belanja BLU didasarkan pada kemampuan pendapatan BLU, sehingga terjadi keseimbangan antara pendapatan dan belanja dalam satu tahun. Belanja BLU sebagian besar untuk mendukung operasional perkantoran, operasional pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Belanja modal diperlukan untuk meningkatkan kemampuan BLU dalam meningkatkan layanan. Efisiensi penggunaan operasional diperlukan guna memberikan ruang anggaran untuk belanja modal. Asumsi yang dipakai untuk belanja modal setiap tahunnya adalah sekitar 25% dari pendapatan BLU.

#### 8). Asumsi Prediksi Belanja

Besar belanja Pascasarjana Unsoed untuk tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 477.100.000,- yang alokasi dananya bersumber dari anggaran BLU/PNBP. Untuk tahun anggran 2024 Pascasarjana tidak mendapatkan anggaran BOPTN/RM.

#### 9). Asumsi Pendapatan, Belanja dan Investasi (Belanja Modal)

Pendapatan yang diperoleh untuk Pascasarjana Unsoed berasal dari Jasa layanan Pendidikan berupa biaya pendaftaran calon mahasiswa baru, biaya registrasi mahasiswa baru, pembayaran SPP, biaya ujian tes potensik akademik.

Sedangkan untuk belanja dialokasikan untuk kegiatan layanan pendidikan dan dukungan operasional pembelajaran.

Besar anggaran belanja Pascasarjana Unsoed tahun 2024 adalah Rp 477.100.000,- yang digunakan untuk kegiatan belanja barang, belanja jasa dan belanja pemeliharaan berupa pemeliharaan gedung dan pemeliharaan peralatan dan mesin, mebelair pendukung pembelajaran. Belanja modal pada Pascasarjana Unsoed diajukan melalui saldo awal.

#### b. Kondisi Internal Unit BLU

##### 1). Kondisi Keuangan

Unit Pascasarjana Unsoed telah memiliki sistem akuntansi yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2018 Tentang



Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Sistem akuntansi ini sebagai basis pencatatan akuntansi sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan mampu mendukung pelaporan keuangan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mewujudkan *good governance* dan tertib administrasi.

## 2). Kondisi Pelayanan Unit BLU

Pelayanan di Unit Pascasarjana Unsoed sepenuhnya mengacu pada standar pelayanan minimal UNSOED yang ditetapkan melalui Permendiknas No. 38 tahun 2009. Pascasarjana secara organisasi telah berjalan dengan baik, mapan dan memiliki banyak pengalaman dalam pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Sekarang, Pascasarjana Unsoed melaksanakan proses pembelajaran empat program studi multidisiplin. Pengelolaan dari mulai penerimaan mahasiswa (input mahasiswa) dan pelepasan (output mahasiswa) mahasiswa masih menjadi tugas Pascasarjana untuk keseluruhan, sekarang 23 program magister (S2) dan 7 program studi doctoral (S3) Unsoed.

## 3). Kondisi Indikator Kinerja Unit

No	Uraian Indikator	Target	Pembagi	Realisasi	Capaian	Capaian Target	index kinerja
1	Rataan masa studi S2	2.25 tahun	null -	2.94	2.94 tahun	77.0 %	0.031
2	Daya tampung mahasiswa baru	57 mahasiswa	null mahasiswa	42	42.0 mahasiswa	74.0 %	0.025
3	Jumlah pendapatan non UKT dan non IPI terhadap PNB	534200000 Rp	null	904,264,098	9.04264098E8 Rp	169.0 %	0.041
4	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama internasional	25 %	null Capaian	0	0.0 %	0.0 %	0
5	Nilai kinerja anggaran	86 Nilai	null Nilai	87.34	0.0 Nilai	0.0 %	0

#### 4). Kondisi Sumber daya Manusia (SDM)

Jumlah Dosen dan Jabatan Fungsional Dosen Program Multidisiplin

Dosen yang mengajar di Pascasarjana mempunyai jenjang pendidikan tertinggi yaitu doktor. Pada tahun 2023 jumlah dosen homebase di Pascasarjana sebanyak 23 orang. Prosentase dosen berdasarkan jabatan akademik dosen yang berhomebase di Pascasarjana tersebar mulai mulai asisten ahli sebesar 4,34 %, lektor 30,44% lektor kepala 34,78% dan Guru besar 30.44 % dengan kemampuan pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi yang mumpuni, karena banyak menjadi narasumber, tingginya riset yang didanai oleh BLU maupun kerjasama dengan mitra dari instansi di wilayah Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Kebumen. Akan tetapi, jumlah dosen mengajar, membimbing dan melakukan kegiatan akademik di Pascasarjana dari tahun ke tahun mulai berkurang, hal ini dikarenakan banyak yang purna tugas. Namun begitu tetap diusulkan dosen mengajar baru untuk menggantikan dosen yang purna tugas dosen.

#### c. Kondisi Eksternal Unit Pascasarjana

Dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045, kemandirian bangsa menuntut kemampuan ekonomi dengan pertumbuhan yang cukup tinggi, berkelanjutan, mampu meningkatkan pemerataan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, serta berdaya saing tinggi didukung oleh penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam mengembangkan sumber daya pembangunan.

Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi menjadikan tatanan masyarakat dunia tidak mengenal batas wilayah, dan kehadirannya tidak dapat dihindari terutama dalam bidang pendidikan. Era industri 4.0 menuntut adanya kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih fleksibel dan penuh inovasi sesuai dengan tuntutan era sekarang. Arus informasi yang semakin deras juga membuat semua kejadian di berbagai belahan dunia bisa dengan mudah diterima dan diketahui masyarakat pada saat yang bersamaan. Dari sisi sosial budaya ada pergeseran terkait dengan pola perilaku masyarakat dalam berkomunikasi dan semakin berkembangnya media

sosial sebagai instrumen perubahan budaya masyarakat. Globalisasi dan meningkatnya generasi milenial serta tuntutan revolusi industri 4.0 berpengaruh terhadap perkembangan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, kebijakan pemerintah serta pendidikan.

- Ideologi

Ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila tak lepas dari tantangan akibat globalisasi. Globalisasi ideologi sangat dimanfaatkan oleh negara-negara besar untuk mengembangkan sistem ideologi liberalisme dan kapitalisme. Pancasila dengan adanya globalisasi justru menyatukan perbedaan, merekatkan persatuan dan kesatuan.

- Politik

Faktor politik yang banyak berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Dharma

Perguruan Tinggi antara lain adanya pilihan presiden (Pilpres), pergantian Menteri pendidikan dan kebudayaan, pilihan kepala daerah (Pilkada), pergantian pejabat pada Lembaga Pendidikan Tinggi, dan lain lain. Akibat faktor politik tersebut, maka sangat memungkinkan adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian perencanaan, kegiatan, program dan implementasi kebijakan sangat diperlukan dan membutuhkan langkah cepat.

- Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat erat dengan kesejahteraan masyarakat suatu negara, dan sangat mempengaruhi peminatan masyarakat untuk menempuh studi lanjut, serta kemampuan masyarakat dalam membiayai pendidikan. Memerlukan upaya-upaya kreatif untuk tetap mempertahankan jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Pascasarjana

- IPTEK

Globalisasi saat ini memberikan tuntutan yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di perguruan tinggi. Pandemi covid-19 memunculkan variasi kuliah secara daring (dalam jaringan) sehingga dapat menjangkau mahasiswa dimanapun berada. Selain itu perkembangan IPTEK juga meningkatkan efektivitas proses akademik, masukan tentang kepuasan mahasiswa, masyarakat, civitas akademika terhadap proses pembelajaran dan kualitas lulusan.

Selain itu, mengingat Pascasarjana tidak hanya dimiliki oleh UNSOED, maka

lulusan Magister Pascasarjana UNSOED harus mempunyai spesifikasi yang berbeda. Inovasi yang sudah dilakukan oleh Pascasarjana UNSOED adalah melakukan pendekatan multidisipliner dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; melakukan penelitian dan pengembangan bidang ilmu multidisiplin dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; serta menerapkan hasil kajian bidang ilmu lingkungan kepada masyarakat dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional. Biaya hidup di Purwokerto yang relatif rendah, yaitu berkisar dari Rp 500.000,00 hingga Rp 900.000,00 per bulan. Secara eksternal Pascasarjana Unsoed mendapatkan banyak tawaran kerjasama dalam bentuk Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah daerah, kementerian dan internasional.

## **2. RENCANA KINERJA LAYANAN UNIT BLU PASCASARJANA**

Layanan pendidikan unit kerja Pascasarjana ditujukan kepada mahasiswa multidisiplin dengan jumlah mahasiswa terdaftar (JMT) 150 orang dari 4 program studi multidisiplin. Layanan tersebut meliputi perkuliahan, pembimbingan tesis, seminar dan ujian. Pendaftaran SPMB dilakukan secara online sehingga calon mahasiswa dapat mendaftar dari mana saja untuk semua program studi jenjang Pascasarjana. Untuk meningkatkan jumlah pendaftar telah dan akan terus dilakukan promosi dalam bentuk pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan spanduk ditempat-tempat strategis dan publikasi di media sosial yang dimiliki oleh Pascasarjana, promosi mendatangi instansi mitra Pascasarjana. Mulai tahun 2016 pembekalan dan pelepasan calon wisudawan dilaksanakan sebelum prosesi wisuda. Pascasarjana mengundang pembicara dari luar institusi dan materi pembekalan berupa wawasan kebangsaan, kiat sukses dan pembangunan karakter.

Salah satu pilar pengembangan pendidikan tinggi adalah peningkatan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, implementasinya salah satunya melalui penyaluran beasiswa. Saat ini Pascasarjana menjadi penyelenggara beasiswa bekerjasama dengan BPPDN, LPDP, dan Kementerian Pertanian. Kerjasama juga dilakukan dengan BKD Propinsi Jawa Tengah dan dan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC) yang merupakan unit kerja dibawah Kementerian Kalutan dan Perikanan. Inisiasi kerjasama baru juga telah dilaksanakan dan diharapkan dapat dilaksanakan penandatanganan naskah kerjasama pada dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta/industri sebagai upaya menambah atmosfer akademik di Pascasarjana dalam rangka pencapaian Tri Dharma perguruan Tinggi.

Target pendapatan Pascasarjana di luar biaya pendidikan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 550.000.000,- (lima ratus lima puluh juta rupiah)

**RENCANA KINERJA LAYANAN  
UNIT BLU PASCASARJANA**

No	NAMA SUB KOMPONEN	INDIKATOR SUB KOMPONEN	SATUAN	2022		2023		2024
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
1	Pengadaan Peralatan Pendidikan (BOPTN)	Jumlah peralatan pendidikan yang dibeli	unit	5.000.000	5.000.000	-	-	-
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	Luasan gedung dan bangunan yang dipelihara	m2	200.000.000	199.193.593	-	-	-
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM)	Terselenggaranya pelayanan perkantoran kantor	Bulan	-	-	52.805.000	52.248.975	-
4	Perkuliahhan (BOPTN)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan	Mhs	-	-	196.380.000	188.506.300	-
5	Praktikum (BOPTN)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti praktikum	Mhs	-	-	15.600.000	4.880.000	-
6	Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik) (BOPTN)	Jumlah dokumen yang disusun dalam pelaksanaan workshop	DOK	-	-	37.960.000	36.146.500	-
7	Pengadaan Peralatan Pendidikan	Jumlah peralatan pendidikan yang dibeli	unit	27.009.000	26.950.000	48.000.000	48.000.000	-
8	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	Sistem pengembangan website yang dibuat	paket	-	-	17.260.000	17.260.000	-
9	Pemeliharaan peralatan, mesin, dan mebelair pendukung perkantoran	Jumlah peralatan, mesin, dan mebelair pendukung perkantoran yang dipelihara	Bulan	13.500.000	13.500.000	17.000.000	17.000.000	15.000.000
10	Pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung layanan perkantoran	Luasan gedung dan bangunan yang dipelihara	Bulan	6.750.000	6.746.325	14.250.000	14.250.000	5.000.000
11	Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	Jumlah mebelair yang dibeli	unit	48.455.000	48.451.750	-	-	-
12	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	Jumlah peralatan perkantoran yang dibeli	unit	33.000.000	32.950.000	6.000.000	6.000.000	-
13	Pemeliharaan Gedung dan bangunan layanan pembelajaran	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara	m2	53.493.000	52.937.777	30.353.000	30.330.306	-
14	Ujian PMB Pascasarjana	Jumlah peserta ujian PMB Pascasarjana Unsoed	Orang	13.285.000	12.388.700	24.750.000	21.453.000	13.300.000
15	Perkuliahhan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan	Mhs	164.150.000	163.333.638	-	-	17.500.000
16	Praktikum Program Pascasarjana	Jumlah mahasiswa yang mengikuti praktikum	Mhs	1.950.000	1.837.500	-	-	9.600.000



No	NAMA SUB KOMPONEN	INDIKATOR SUB KOMPONEN	SATUAN	2022		2023		2024
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
17	Dosen Tamu dari Dunia Industri (Guest Lecture)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah dosen tamu	Mhs	10.050.000	10.050.000	17.800.000	17.695.000	26.060.000
18	Pembekalan Calon Wisudawan	Jumlah mahasiswa Pascasarjana yang lulus dalam 1 tahun	MHS	74.400.000	74.075.000	161.686.000	161.044.175	135.585.000
19	Pendampingan Akreditasi Prodi	Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi	Prodi	-	-	-	-	25.740.000
20	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi kompetensi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/sertifikasi kompetensi	orang	11.750.000	11.700.000	-	-	15.000.000
21	Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)	Jumlah dokumen yang disusu dalam pelaksanaan workshop	DOK	-	-	85.350.000	84.039.500	30.600.000
22	Evaluasi/Revisi Kurikulum	Jumlah prodi yang melaksanakan revisi kurikulum	Prodi	16.050.000	15.979.000	-	-	-
23	Sosialisasi/Seminar Bid. Akademik Pascasarjana	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan seminar	Orang	2.500.000	2.500.000	-	-	-
24	Operasional Perkantoran	Terselenggaranya pelayanan perkantoran kantor	Bulan	121.051.000	120.743.673	133.890.000	133.821.012	165.899.000
25	Promosi Institusi	Jumlah media promosi yang digunakan untuk promosi institusi	media	75.350.000	75.333.300	92.650.000	92.503.900	14.000.000
26	Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	Jumlah bulan pegawai non PNS BLU pengelola perbendaharaan yang dibayarkan honorinya	Bulan	4.350.000	4.350.000	3.900.000	3.900.000	1.776.000
27	Langganan daya dan jasa	Jumlah bulan terbayarnya langganan daya dan jasa	Bulan	1.086.000	1.086.000	1.086.000	1.001.250	1.140.000
28	Pelatihan /Sertifikasi Komptensi Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	Orang	-	-	44.930.000	44.928.000	-
29	Penyusunan RBA Unit Kerja	Target jumlah dokumen RBA yang tersusun	DOK	720.000	719.800	960.000	960.000	900.000
30	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	Jumlah peralatan perkantoran yang dibeli	unit	11.000.000	11.000.000	-	-	-
31	Pengadaan Mebelair pendukung layanan perkantoran	Jumlah mebelair yang dibeli	unit	23.500.000	23.500.000	-	-	-
32	Pembangunan Gedung dan bangunan pendukung layanan pembelajaran	Luas gedung da bangunan yang dibangun	m2	194.103.000	193.641.897	-	-	-
33	Pemeliharaan Gedung dan bangunan layanan pembelajaran	Luas gedung da bangunan yang dibangun	m2	147.205.000	145.840.383	-	-	-
<b>JUMLAH</b>				<b>1.259.707.000</b>	<b>1.253.808.336</b>	<b>1.002.610.000</b>	<b>975.967.918</b>	<b>477.100.000</b>

### **3. Rencana Kinerja Keuangan**

Pada Tahun Akademik 2024/2025 Pascasarjana menargetkan penerimaan mahasiswa baru sebanyak 550 orang untuk semua program studi jenjang pascasarjana. Program promosi yang akan dilaksanakan adalah peningkatan promosi baik berupa penyebaran brosur, pemasangan spanduk maupun melalui media *online* seperti website, IG, promosi offline dengan mengunjungi beberapa instansi-instansi mitra Pascasarjana serta sosialisasi beasiswa pada program sarjana sehingga diharapkan selaintarget jumlah mahasiswa tercapai juga mutu input mahasiswa meningkat.

Peningkatan mutu pembelajaran selaras dengan peningkatan mutu dosen pengajar, salah satu cara meningkatkan mutu dosen adalah dengan mengikuti seminar/workshop tingkat nasional atau internasional. Untuk mewujudkan peningkatan mutu dosen tersebut Pascasarjana menganggarkan pengiriman 6 orang dosen berupa biaya kontribusi sedangkan biaya perjalanan dinas diberikan apabila pagu anggaran memungkinkan.

Pascasarjana juga menargetkan jumlah kelulusan 300 orang mahasiswa baik dari monodisiplin maupun multidisiplin, untuk mencapai target tersebut dilakukan pembimbingan yang intensif pada mahasiswa yang sedang menyusun tesis dan disertasi serta mengingatkan baik lisan maupun tertulis mahasiswa yang kurang aktif. Para calon wisudawan sebelum prosesi wisuda mendapat pembekalan terlebih dahulu dari narasumber tingkat nasional dengan materi wawasan kebangsaan dan karakter building.

Pengadaan diprioritaskan untuk peralatan pendukung pembelajaran sehingga perkuliahan dapat berjalan optimal serta dilakukan pemeliharaan peralatan dan mesin yang ada untuk kelancaran perkuliahan dan perkantoran serta memperpanjang umur pakai peralatan tersebut.

#### **a. Rincian Pendapatan Unit BLU Pascasarjana**



RINCIAN PENDAPATAN UNIT BLU  
UNIT BADAN LAYANAN UMUM PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
TAHUN ANGGARAN 2024

Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	2022			2023			2024
	Target	Realisasi	%	Target	Pragnosa	%	Target
023.17. Program Dukungan Manajemen	2,245,000,000	1,826,890,000	72.46	2,102,745,000	1,993,364,098	94.79	2,547,500,000
4257 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	2,245,000,000	1,826,890,000	72.46	2,102,745,000	1,993,364,098	94.79	2,547,500,000
<b>A. Pendapatan BLU</b>	2,245,000,000	1,826,890,000	72.46	1,800,000,000	1,993,364,098	110.7	2,547,500,000
<b>1 Pendapatan Jasa Layanan Umum</b>	2,245,000,000	1,826,890,000	72.46	1,800,000,000	1,993,364,098	110.7	2,547,500,000
424112 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,245,000,000	1,826,890,000	72.46	1,800,000,000	1,993,364,098	110.7	2,547,500,000
<b>B. PENERIMAAN RMB/OPTN</b>	0	0	NaN	302,745,000	0	0.0	0

b. Rincian Belanja Unit BLU Pascasarjana

Belanja unit BLU Pascasarjana meliputi belanja operasional bidang layanan pendidikan, dukungan operasinonal pembelajaran dan pemeliharaan mesin dan mebelair serta pemeliharaan gedung dan bangunan.

Tabel Rincian Belanja Unit BLU Pascasarjana dapat dilihat pada table berikut :

RINCIAN BELANJA UNIT BLU  
UNIT BADAN LAYANAN UMUM PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
TAHUN ANGGARAN 2024

Kode	Urutan Unit /Program/ IKU/ Program/ Kegiatan/ BOK/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satusan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
*	<b>PROGRAM PASCASARJANA</b>			1,259,707,000	0	0			1,037,340,000	694,180,143	66.92					477,100,000
D1	Program Pascasarjana (Reguler)			883,899,000	0	0			1,037,340,000	694,180,143	66.92					477,100,000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan			205,000,000	0	0			249,940,000	0	0					0
4470.BE1	Bantuan Lembaga			205,000,000	0	0			249,940,000	0	0					0
4470.BE1.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	4	0	0	5,000,000	0	0	0	0	249,940,000	0	0	0	Lemba ga	0	0
4470.BE1.002.0 04.AK	Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Tenaga	4	0	0	5,000,000	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	Orang	0	0
	Belanja RM															
021219	1 Belanja Barang Non Operasional Lainnya			5,000,000	0	0			0	0	0					0
4470.BE1.002.0 04.BB	Perkuliahan (BOPTN)	0	0	0	0	0	4	0	0	196,380,000	0	0	0.0	Romb angan Belajar	0	0
	Belanja RM															
021211	1 Belanja Bahan			0	0	0			15,840,000	0	0					0
021219	2 Belanja Barang Non Operasional Lainnya			0	0	0			11,730,000	0	0					0
021811	3 Belanja Barang Persediaan Barang			0	0	0			156,790,000	0	0					0
022151	4 Belanja Jasa Profesi			0	0	0			12,000,000	0	0					0
4470.BE1.002.0 04.BC	Praktikum (BOPTN)	0	0	0	0	0	4	0	0	15,000,000	0	0	0.0	Romb angan Belajar	0	0

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024			
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
	Belanja RM																
521211	1 Belanja Bahan				0	0					8.100,000	0					0
521219	2 Belanja Barang Non Operasional Lainnya				0	0					7.500,000	0					0
4470.BE1.002.0 54.BH	Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)	0	0		0	0			5	0	0	37.900,000	0	0	0,0	Dokumen	0
	Belanja RM																
521211	1 Belanja Bahan				0	0					22.800,000	0					0
521219	2 Belanja Barang Non Operasional Lainnya				0	0					5.100,000	0					0
522101	3 Belanja Jasa Profesi				0	0					10.000,000	0					0
4470.BE1.004	PT Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	2	0	0	200,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Lembaran	0
4470.BE1.004.0 54.AG	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	2	0	0	200,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	Unit	0
	Belanja RM																
523111	1 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				200,000,000	0					0	0					0
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				678,899,000	0	0				734,595,000	694.186.143	94,5				477.100,000
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan				108,464,000	0	0				88,200,000	88,200,000	100				0
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1	0	0	75,464,000	0	0	3	0	0	82,200,000	82,200,000	100	0	Paket		0
4471.CAA.001.001.AA	Pengadaan Peralatan Pendidikan	1	0	0	27,009,000	0	0	1	0	0	48,000,000	48,000,000	100	0,0	Paket		0
	Belanja BLU																
537112	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				27,009,000	0					48,000,000	48,000,000					0
4471.CAA.001.001.AD	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	0	0		0	0		1	0	0	17,200,000	17,200,000	100	0,0	Paket		0
	Belanja BLU																
537115	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Lainnya				0	0					17,200,000	17,200,000					0
4471.CAA.001.001.AF	Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	2	0	0	48,455,000	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	Paket		0

RBA Program Pascasarjana (Reguler) UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN

Printed By SIMAPAN

2

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024			
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
	Belanja BLU																
537112	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				48,455,000	0					0	0					0
4471.CAA.001.001.AG	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair	0	0		0	0		31	0	0	17,000,000	17,000,000	100	0,0	Unit		0
	Belanja BLU																
525114	1 Belanja Pemeliharaan				0	0					17,000,000	17,000,000					0
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2	0	0	33,000,000	0	0	1	0	0	6,000,000	6,000,000	100	0	Paket		0
4471.CAA.002.001.AA	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	2	0	0	33,000,000	0	0	1	0	0	6,000,000	6,000,000	100	0,0	Paket		0
	Belanja BLU																
537112	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				33,000,000	0					6,000,000	6,000,000					0
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi				53,493,000	0	0				44,003,000	44,580,306	99,9	3			0
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	20	0	0	53,493,000	0	0	0	0	0	30,330,000	30,330,306	99,9	3	Unit		0
4471.CBJ.001.001.AC	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan	20	0	0	53,493,000	0	0	0	0	0	30,330,000	30,330,306	99,9	3	M2		0
	Belanja BLU																
525114	1 Belanja Pemeliharaan				19,044,000	0					0	0					0
537113	2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan				34,449,000	0					30,353,000	30,330,306					0
4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	0	0		0	0		3	0	0	14,250,000	14,250,000	100	0	Unit		0
4471.CBJ.002.001.AC	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan	0	0		0	0		110	0	0	14,250,000	14,250,000	100	0,0	M2		0
	Belanja BLU																
525114	1 Belanja Pemeliharaan				0	0					14,250,000	14,250,000					0
4471.DBA	Pendidikan Tinggi				516,942,000	0	0				601,732,000	501,345,837	99,9	3			477.100,000
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	0	0		294,135,000	0	0	0	0	0	324,316,000	284,231,075	97,9	4	Orang		293.385,000
4471.DBA.001.001.AA	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair	0	0		0	0		0	0	0	0	0	0	0,0	Unit/7 tm		15,000,000

RBA Program Pascasarjana (Reguler) UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN

Printed By SIMAPAN

3

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
	Belanja BLU															
225114	1 Belanja Pemeliharaan				0	0					0	0				15,000.000
4471.DBA.001.009.AB	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan	0	0		0	0		0	0		0	0		110.0	M2	5,000.000
	Belanja BLU															
225114	1 Belanja Pemeliharaan				0	0					0	0				5,000.000
4471.DBA.001.000.AC	Ujian PMB	0	0		13,285,000	0	0	0	0	0	24,750,000	21,453,000	86.88	600.0	Orang	13,300.000
	Belanja BLU															
225111	1 Belanja Gaji dan Tunjangan				0	0					0	0				5,100.000
225112	2 Belanja Barang				7,160,000	0					16,200,000	15,613,000				8,200.000
225113	3 Belanja Jasa				6,125,000	0					8,500,000	5,840,000				0
4471.DBA.001.000.BB	Perkuliahhan	120	0	0	164,150,000	0	0	4	0	0	0	0		4.0	Rombongan Belajar	17,500.000
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				3,600,000	0					0	0				8,800.000
225113	2 Belanja Jasa				7,800,000	0					0	0				0
225119	3 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				19,000,000	0					0	0				8,700.000
225121	4 Belanja Barang Persediaan Barang				133,750,000	0					0	0				0
4471.DBA.001.000.BC	Praktikum	25	0	0	1,950,000	0	0	8	0	0	34,730,000	0	0	4.0	Rombongan Belajar	9,600.000
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				1,800,000	0					7,280,000	0				5,400.000
225113	2 Belanja Jasa				0	0					450,000	0				0

RBA Program Pascasarjana (Reguler) UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN

4

Printed By SIMAPAN

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
225119	3 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				150,000	0					12,000,000	0				4,200.000
225121	4 Belanja Barang Persediaan Barang				0	0					15,000,000	0				0
4471.DBA.001.000.BJ	Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	0	0		10,050,000	0	0	8	0	0	17,800,000	17,695,000	99.41	6.0	Orang	26,000.000
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				0	0					1,600,000	1,495,000				2,900.000
225113	2 Belanja Jasa				10,050,000	0					16,200,000	16,200,000				17,100.000
225119	3 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				0	0					0	0				6,400.000
4471.DBA.001.000.EA	Pembekalan Calon Wisudawan	0	0		74,400,000	0	0	375	0	0	161,686,000	161,044,175	99.61	300.0	Mahasiswa	135,585.000
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				0	0					58,786,000	58,148,900				57,760.000
225113	2 Belanja Jasa				12,000,000	0					12,000,000	12,000,000				12,000.000
225119	3 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				800,000	0					10,275,000	10,271,575				10,325.000
225121	4 Belanja Barang Persediaan Barang				61,500,000	0					80,625,000	80,623,700				55,500.000
4471.DBA.001.000.GA	Evaluasi/Revisi Kurikulum	4	0	0	16,050,000	0	0	0	0	0	0	0		0.0	Prodi	0
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				10,800,000	0					0	0				0
225119	2 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				5,250,000	0					0	0				0
4471.DBA.001.000.GE	Pendampingan Akreditasi Prodi	0	0		0	0		0	0	0	0	0		3.0	Prodi	25,740.000
	Belanja BLU															
225112	1 Belanja Barang				0	0					0	0				25,740.000
4471.DBA.001.000.MB	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi	0	0		0	0		0	0	0	0	0		6.0	Orang	15,000.000
	Belanja BLU															

RBA Program Pascasarjana (Reguler) UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN

5

Printed By SIMAPAN



Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akan Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
525119	1 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				0	0					0	0				15.000.000
4471.DBA.001.000.MD	Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)	0	0		0	0	3	0	0	85.350.000	84.039.900	98.46	4.0	Dokumen	30.000.000	
	Belanja BLU															
525112	1 Belanja Barang				0	0				2.200.000	1.989.500				11.000.000	
525113	2 Belanja Jasa				0	0				12.000.000	12.000.000				14.000.000	
525115	3 Belanja Perjalanan				0	0				66.000.000	66.000.000				0	
525119	4 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				0	0				5.100.000	4.050.000				5.000.000	
4471.DBA.001.000.NB	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi	3	0	0	11.750.000	0	0	0	0	0	0	0	0,0	Orang	0	
	Belanja BLU															
525119	1 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				11.750.000	0				0	0				0	
4471.DBA.001.000.NC	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)	5	0	0	2.500.000	0	0	0	0	0	0	0,0	Orang	0		
	Belanja BLU															
525119	1 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				2.500.000	0				0	0				0	
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	3	0	0	222.807.000	0	0	12	0	277.416.000	277.114.162	99,89	12	Orang	183.715.000	
4471.DBA.003.001.AA	Operasional Perkantoran	12	0	0	121.051.000	0	0	12	0	133.630.000	133.621.012	99,95	12,0	Sultan Layanan	105.899.000	
	Belanja BLU															
525111	1 Belanja Gaji dan Tunjangan				38.880.000	0				44.640.000	44.029.955				49.504.000	
525112	2 Belanja Barang				27.371.000	0				0	0				23.005.000	
525115	3 Belanja Perjalanan				43.850.000	0				89.200.000	85.191.057				88.200.000	
525119	4 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				0	0				0	0				5.140.000	
525121	5 Belanja Barang Persediaan Barang				10.950.000	0				0	0				0	

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akan Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
4471.DBA.003.001.AG	Promosi Institusi	12	0	0	75.350.000	0	0	2	0	0	92.650.000	92.503.900	99,84	0,0	Konten	14.000.000
	Belanja BLU															
525112	1 Belanja Barang				13.050.000	0				49.900.000	48.897.000				0	
525119	2 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				22.050.000	0				22.000.000	21.856.900				5.500.000	
525121	3 Belanja Barang Persediaan Barang				40.250.000	0				20.750.000	20.750.000				8.500.000	
4471.DBA.003.001.AM	Pembayaran Pengelola Layanan	2	0	0	4.350.000	0	0	100	0	3.900.000	3.900.000	100	100,0	Orang	1.776.000	
	Belanja BLU															
525111	1 Belanja Gaji dan Tunjangan				4.350.000	0				3.900.000	3.900.000				1.776.000	
4471.DBA.003.001.BA	Langganan Daya dan Jasa	12	0	0	1.086.000	0	0	12	0	1.086.000	1.001.250	92,2	12,0	Sultan	1.140.000	
	Belanja BLU															
525113	1 Belanja Jasa				1.086.000	0				1.086.000	1.001.250				1.140.000	
4471.DBA.003.001.ED	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair	31	0	0	13.500.000	0	0	0	0	0	0	0	0,0	Unit	0	
	Belanja BLU															
525114	1 Belanja Pemeliharaan				13.500.000	0				0	0				0	
4471.DBA.003.001.EO	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,045	0	0	6.750.000	0	0	0	0	0	0	0	0,0	M2	0	
	Belanja BLU															
525114	1 Belanja Pemeliharaan				6.750.000	0				0	0				0	
4471.DBA.003.003.BB	Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Tenaga	0	0		0	0	20	0	0	44.930.000	44.928.000	100	0,0	Orang	0	
	Belanja BLU															
525119	1 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU				0	0				44.930.000	44.928.000				0	
4471.DBA.003.003.CA	Penyusunan/Revisi RBA	0	0		0	0	4	0	0	900.000	900.000	100	3,0	Dokumen	900.000	
	Belanja BLU															

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
025112	1 Belanja Barang				0	0					960.000	960.000				960.000
4471.DBA.003.003.AA	Penyusunan/Revisi RBA	3	0	0	720.000	0	0	0	0		0	0		0,0	Dokumen	0
	Belanja BLU															
025112	1 Belanja Barang				720.000	0					0	0				0
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis				0	0					52.805.000	0	0			0
4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				0	0					52.805.000	0	0			0
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	0	0		0	0		12	0	0	52.805.000	0	0	0	Layanan	0
4257.EBA.994.002.AA	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	0	0		0	0		12	0	0	52.805.000	0	0	0,0	Bulan Layanan	0
	Belanja RM															
021111	1 Belanja Kebutuhan Perkantoran				0	0					44.335.000	0				0
021811	2 Belanja Barang Persediaan Barang				0	0					8.400.000	0				0
02	Program Pascasarjana (Saldo Awal)				375.808.000	0	0				0	0				0
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Penguruan Tinggi				375.808.000	0	0				0	0				0
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan				34.500.000	0	0				0	0				0
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PMBP/BLU)	1	0	0	34.500.000	0	0	0	0		0	0		0	Paket	0
4471.CAA.002.001.AA	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	1	0	0	11.000.000	0	0	0	0		0	0		0,0	Paket	0
	Belanja BLU															
037112	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				11.000.000	0					0	0				0
4471.CAA.002.001.AB	Pengadaan Meubelair Pendukung Layanan	1	0	0	23.500.000	0	0	0	0		0	0		0,0	Paket	0
	Belanja BLU															
037112	1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				23.500.000	0					0	0				0

Kode	Uraian Unit /Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKU/ Klasifikasi Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun Belanja/ Detail Belanja	2022						2023						2024		
		Volume			Dana			Volume			Dana			Target	Satuan	Target
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
4471.CBJ	Pasarana Bidang Pendidikan Tinggi				341.308.000	0	0				0	0				0
4471.CBJ.001	Pasarana Pendukung Pembelajaran (PMBP/BLU)	63	0	0	341.308.000	0	0	0	0		0	0		0	unit	0
4471.CBJ.001.001.AA	Pembangunan Gedung dan Bangunan	63	0	0	194.103.000	0	0	0	0		0	0		0,0	M2	0
	Belanja BLU															
037113	1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan				194.103.000	0					0	0				0
4471.CBJ.001.001.AC	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan	40	0	0	147.205.000	0	0	0	0		0	0		0,0	M2	0
	Belanja BLU															
037113	1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan				147.205.000	0					0	0				0

c. Pendapatan dan Belanja Agregat Unit BLU Pascasarjana TA 2024

PENDAPATAN DAN BELANJA AGREGAT  
UNIT BADAN LAYANAN UMUM PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
TAHUN ANGGARAN 2024

URAIAN	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
<b>I PENDAPATAN UNIT BLU</b>	2,245,000,000	1,626,890,000	1,800,000,000	0	2,547,500,000
<b>1 Pendapatan Jasa Layanan Umum</b>	2,245,000,000	1,626,890,000	1,800,000,000	0	2,547,500,000
1. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,245,000,000	1,626,890,000	1,800,000,000	0	2,547,500,000
<b>II BELANJA OPERASIONAL</b>	489,642,000	383,661,209	60,741,214,288	592,595,837	470,460,000
<b>1 BELANJA BARANG BLU</b>	489,642,000	383,661,209	547,632,000	592,595,837	470,460,000
1. Belanja Gaji dan Tunjangan	43,230,000	33,578,200	48,540,000	48,529,955	56,380,000
2. Belanja Jasa	37,061,000	25,514,500	38,286,000	47,041,250	44,240,000
3. Belanja Perjalanan	43,850,000	38,911,320	89,250,000	155,191,057	88,200,000
4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	246,450,000	146,423,218	116,375,000	101,373,700	64,000,000
5. Belanja Barang	62,701,000	58,151,103	134,728,000	128,103,400	141,915,000
6. Belanja Pemeliharaan	0	37,035,845	31,250,000	31,250,000	20,000,000
7. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	56,350,000	44,047,023	89,205,000	81,106,475	55,725,000
<b>2 BELANJA RMP/PHLN/PHDN</b>	0	0	302,745,000	0	0
1. Belanja Jasa Profesi	0	0	22,000,000	0	0
2. Belanja Keperluan Perkantoran	0	0	44,355,000	0	0
3. Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0
4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	165,240,000	0	0
5. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0
6. Belanja Bahan	0	0	46,800,000	0	0
7. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	24,350,000	0	0
<b>III BELANJA MODAL</b>	33,000,000	273,043,640	42,176,500	84,330,306	0
<b>1 BELANJA BARANG BLU</b>	33,000,000	273,043,640	84,353,000	84,330,306	0
1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	179,943,640	30,353,000	30,330,306	0
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33,000,000	93,100,000	54,000,000	54,000,000	0
<b>IV Surplus/(Defisit) (1-11)</b>	1,755,358,000	1,243,228,791	949,623,000	-592,595,837	2,077,040,000
<b>V Penggunaan Saldo Kas BLU</b>					
<b>VI Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/ (IV+V)</b>	1,755,358,000	1,243,228,791	949,623,000	-592,595,837	2,077,040,000
<b>VII Penerimaan RM/PHLN/PHDN/ (11.B+III.B)</b>	0	0	302,745,000	0	0
<b>VIII Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN/ (VI+VII)</b>	1,755,358,000	1,243,228,791	1,252,368,000	-592,595,837	2,077,040,000
<b>IX TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	2,245,000,000	1,626,890,000	2,102,745,000	0	2,547,500,000
<b>X TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	522,642,000	656,704,849	934,730,000	676,926,143	470,460,000

d. Perhitungan beban layanan Unit BLU Pascasarjana TA 2024

Berdasarkan sistem akuntansi keuangan yang ditetapkan, Pascasarjana menguraikan keseluruhan biaya yang timbul dalam satu tahun anggaran berdasarkan basis akrual. Klasifikasi biaya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Unit BLU dan sekurang-kurangnya dikelompokkan menjadi :

1. Biaya Langsung

Biaya Langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan unit BLU kepada masyarakat, biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya

langganan daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Unit BLU.

2. Biaya Tidak Langsung.

Biaya tidak Langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan unit BLU. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, biaya promosi, biaya bunga dan biaya administrasi bank dan lain-lain.

**PERHITUNGAN BEBAN LAYANAN UNIT BLU  
UNIT BADAN LAYANAN UMUM  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kode	Uraian	Target	Jumlah
K	PROGRAM PASCASARJANA		477,100,000
	BELANJA null		477,100,000
	BLU		477,100,000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		56,380,000
525112	Belanja Barang		143,415,000
525113	Belanja Jasa		44,240,000
525114	Belanja Pemeliharaan		20,000,000
525115	Belanja Perjalanan		88,200,000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		60,865,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		64,000,000
	JUMLAH BELANJA null		477,100,000
	Grand Total		477,100,000

**e. Prakiraan Maju 2025**

Prakiraan pendapatan Pascasarjana untuk 3 tahun ke depan besarnya diperkirakan naik kurang lebih 10 % dari pendapatan tahun sebelumnya. Pendapatan terdiri biaya pendaftaran calon mahasiswa baru, biaya registrasi mahasiswa baru, pembayaran SPP mahasiswa, biaya wisuda dan pendapatan lainnya yang berupa biaya legalisir ijazah/transkrip alumni. Pendapatan tahun 2024 akan diupayakan untuk dapat ditingkatkan, diantaranya dengan diadakannya Tes Potensi Akademik Pascasarjana dengan nama Uji Potensi Akademik Pasacasarjana UNSOED yang mulai dilaksanakan pada Januari 2024. Hasil tes ini dapat digunakan untuk persyaratan calon mahasiswa baru Pascasarjana. Dengan pelaksanaan TPA tersebut dapat meningkatkan pendapatan unit kerja BLU Pascasarjana.

Prakiran maju belanja untuk anggaran belanja 3 tahun ke depan besarnya hampir sama disesuaikan dengan pagu yang diterima. Belanja digunakan untuk aktivitas dengan skala prioritas agar kegiatan tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Jika dilihat dari belanja untuk setiap kegiatan/komponen, target yang akan dicapai tidak mengalami kenaikan karena disesuaikan dengan kebijakan pimpinan dan pengajuan kegiatan dari program studi serta disesuaikan dengan anggaran yang ada.

**PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN  
UNIT BADAN LAYANAN UMUM  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kode	Program/ Kegiatan / Akun / Sub akun	TAHUN
		2025
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	2,767,500,000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	2,767,500,000
	<b>1 Pendapatan Jasa Layanan Umum</b>	<b>2,767,500,000</b>
<b>424112</b>	<b>Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan</b>	<b>2,767,500,000</b>
42411211	Pendapatan Layanan Seleksi Ujian Masuk	337,500,000
42411214	Pendapatan Layanan Pendidikan Pascasarjana dan Profesi	2,340,000,000
42411220	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya	90,000,000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>2,767,500,000</b>

f. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Rencana kebutuhan rupiah murni APBN digunakan untuk kebutuhan kegiatan yang anggarannya belum tersedia di dalam anggaran BLU.

**4. INFORMASI LAIN YANG PERLU DISAMPAIKAN**

a. Rencana Inovasi

Era milenium menuntut pendidikan tinggi untuk mengikuti perkembangan revolusi teknologi informasi 4.0.

Pascasarjana Unsoed pada tahun 2024 akan melakukan inovasi :

Penerapan Teknologi Digital di layanan perkantoran yaitu penggunaan E-Office diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, memfasilitasi kolaborasi antar tim yang berbeda lokasi, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Penggunaan teknologi elektronik dalam lingkungan kantor atau bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional,



produktivitas, dan komunikasi.

b. Rencana Program efisiensi

Penggunaan anggaran dengan cermat, tepat dan memegang prinsip efisiensi di segala aktivitas, efisiensi anggaran operasional, tanpa mengganggu efektivitas dan produktivitas unit kerja.

c. Rencana saving Pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun- tahun berikutnya.

Penerimaan pendapatan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman yang diterima pada tahun 2023, akan terus ditingkatkan, disaving untuk alokasi belanja pada tahun 2024.

d. Rencana KSO/KSM

Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2024 akan meningkatkan kegiatan Kerjasama, dengan membidik para Alumni sebagai pintu untuk mengembangkan jejaring kerjasama mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

e. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Pascasarjana akan meningkatkan jumlah kuota pelaksanaan Ujian Tes Potensi Akademik di tahun 2024, sehingga akan meningkatkan pendapatan Pascasarjana.

f. Rencana Pengelolaan SDM

- Salah satu indikator kinerja utama yang harus dimiliki oleh program studi adalah jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi. Hal ini menjadi lebih penting untuk mendukung kualitas pembelajaran dan menjamin kompetensi lulusan yang dihasilkan.
- Pencapaian Indikator Kinerja Utama Pascasarjana Unsoed tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan. Layanan akademik dalam pencapaian beberapa indikator sangat terkait dengan semangat, motivasi, dan ketrampilan tenaga kependidikan, untuk memberikan pelayanan prima, kepada stakeholder dan mahasiswa .

g. Rencana Kerja Untuk Mencapai Target

Pada tahun 2024, 4 program studi Multidisiplin Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman akan mengajukan Re-Akreditasi yang dapat menunjang capaian kinerja Pasca, dengan target mendapatkan Akreditasi Unggul untuk

#### 4 PS Multidisiplin Pascasarjana.

##### h. Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target

Untuk mencapai target Pascasarjana melakukan pendekatan yang terstruktur :

- Mengevaluasi kondisi saat ini dengan analisis SWOT ( termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).
- Menentukan target yang spesifik dan terukur yang mencakup prestasi akademis, penelitian, pengabdian masyarakat, dan keterlibatan industri.
- Mengembangkan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu dengan meningkatkan kualitas pengajaran, meningkatkan penelitian, atau memperluas kemitraan industri.
- Memanfaatkan jaringan alumni dan hubungan eksternal untuk mendukung kinerja Pascsarjana.
- Mengadakan Pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM Pascasarjana.
- Memantau progres, dan lakukan pelaporan.

## BAB III

### PENUTUP

#### 1. ANALISIS

Analisis yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Pascasarjana tahun Anggaran 2024 adalah

##### a. Produktivitas

1. Rasio output layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$\text{ROLSDM} = 113 : 12 = 16.38$$

2. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\text{RPSDM} = 1.928.870.192 : 12 = 160.739$$

3. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$\text{PJOL} = 113 - 108 = 7$$

4. Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

Berdasarkan Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 Pascasarjana adalah 3.26, dengan konversi IKM menjadi 81.42 dan berpredikat BAIK

5. Target Output Layanan (TOL)

$$\text{TOL} = 125 - 113 = 12$$

6. Target Pendapatan (TP)

$$\text{TP} = 2.547.000.000 - 1.002.610.000 = 2.54$$

##### b. Efisiensi

1. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$\text{RBOL} = 1.002.610.000 : 113 = 8.872.655$$

2. Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)

Tahun 2023	Tahun 2024
$\text{BOPO} = 1.002.610.000 : 1.928.870.192 = 0.52$	-

3. Proporsi anggaran per jenis belanja

Tahun 2023	Tahun 2024
Belanja Pegawai : .....	Belanja Pegawai : .....
Belanja Barang : 89,87 %	Belanja Barang : 100 %
Belanja Modal : 10,13 %	Belanja Modal : .....

c. Inovasi

Inovasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan layanan antara lain adalah pembenahan sarana pendukung seperti gedung dan bangunan, meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan

d. Keselarasan/kesesuaian

1. Jenis layanan yang diberikan oleh Pascasarjana di bidang layanan Pendidikan yaitu :

- Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Sebagai BLU, menekankan pada kualitas layanan kepada masyarakat yang tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi tridarma.
- Tidak berorientasi pada keuntungan (nirlaba) namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.

2. Target kinerja sudah mengacu pada program prioritas bidang Pendidikan yaitu dalam indikator kinerja utama.

e. Analisis Aspek Keuangan

Pagu anggaran Pascasarjana untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 699.865.000,- berasal dari dana PNBPN dan sebesar Rp 302.745.000,- berasal dari Rupiah Murni. Realisasi dari pagu anggaran yang ada adalah sebesar Rp 975.967.918,- atau sebesar 97.34 %. Dan untuk tahun 2024 Pascasarjana mendapatkan pagu anggaran definitive sebesar Rp 477.100.000,-

## **2. KESIMPULAN**

Rencana Bisnis dan Anggaran Unit Kerja Pascasarjana tahun 2024 disusun mengacu pada visi dan misi dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Pascasarjana universitas Jenderal Soedirman. Pelaksanaan Program Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pilar utama sebuah institusi pendidikan tinggi terwujud melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana Bisnis dan Anggaran Pascasarjana disusun untuk menjamin kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Layanan pendidikan Unit Kerja Pascasarjana dilaksanakan untuk mengelola empat program studi multidisiplin yaitu Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Magister Agribisnis, Magister Bioteknologi Pertanian dan Magister Penyuluhan Pertanian dengan jumlah

mahasiswa terdaftar (JMT) 131 orang mahasiswa. Layanan tersebut meliputi semua layanan akademik yang meliputi proses perkuliahan, praktikum, sampai dengan penyelesaian tugas akhir. Semua program studi multidisiplin yang dikelola oleh Pascasarjana saat ini telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Saat ini Pascasarjana juga sedang menyusun beberapa program studi baru untuk menambah khasanah keilmuan bidang ilmu multidisiplin yang dikelola oleh Pascasarjana. Dalam rangka meningkatkan atmosfer akademik, pada tahun 2024 Pascasarjana mengagendakan kuliah dosen tamu dari dalam negeri sebanyak 3 kali dan 2 kali dari luar negeri. Pada tahun Akademik 2023/2024 Pascasarjana telah menerima 735 mahasiswa baru dari target menerima 400 mahasiswa baru dan terget melepas alumni sebanyak 300 orang dari semua program studi jenjang Pascasarjana.

Jenjang Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman saat ini memiliki 21 (dua puluh satu) program studi magister dan 7 (tujuh) program studi doktoral(S3). Dari 21 (dua puluh satu) Program Magister, 9 (sembilan) Program Studi terakreditasi Unggul/A, 10 (sepuluh) terakreditasi B, 1 (satu) Baik Sekali. Pada Program Doktor (S3) yang telah mencapai akreditasi Unggul adalah Program Doktor Manajemen, sebanyak 5 (lima) program studi, yaitu Program Doktor Biologi, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Peternakan dan Program Doktor Pertanian terakreditasi B dan Progeram Doktor Hukum Baik Sekali. Dengan terbitnya Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman yang telah diperbaharui dengan Permenristekdikti nomor 10 Tahun 2016 maka struktur organisasi Program Pascasarjana akan berubah. Pasal 74 menyebutkan bahwa pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Pendidikan Program Magister dan Program Doktor monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau Jurusan/Bagian yang memenuhi syarat. Dengan diberlakukannya Permendikbud tersebut maka mulai tahun 2015 Program Pascasarjana hanya mengelola program studi multidisiplin. Proses penerimaan mahasiswa baru tetap dilaksanakan di Pascasarjana mulai dari pendaftaran, seleksi, pengumuman hingga orientasi dan kuliah umum selanjutnya perkuliahan dilaksanakan di fakultas masing-masing. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dan melaksanakan yudisium maka proses selanjutnya adalah wisuda yang pengelolaannya dikoordinasikan oleh Pascasarjana. Dengan adanya tugas dan tanggung jawab yang besar tersebut maka dibutuhkan sumberdaya yang memadai, terutama kebutuhan dukungan anggaran untuk Unit Kerja Pascasarjana agar dapat

melaksanakan program dan kegiatan sesuai yang direncanakan.

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2024 ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2024. Perbaikan atau revisi diperlukan pada saat kegiatan sudah mulai berjalan, terutama jika terdapat perubahan dalam pelaksanaan kegiatan maupun asumsi-asumsi yang digunakan mengalami perubahan.